

FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN 5M DI PASAR TRADISIONAL TODOPULI KOTA MAKASSAR

*Factors Affecting The Implementation Of The 5m Health Protocol In Todopuli Traditional
Markets Makassar City*

Asrijun Juhanto, Rahmawati Azis, Mia Sumarsela

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tamalatea Makassar

asrijun@stiktamalateamks.ac.id

ABSTRACT

Covid_19 became a pandemic disease in 2019, where handling and prevention can be done by observing health protocols. Compliance with this protocol can be affected by various factors. The purpose of this study was to determine the factors that influence 5M's compliance with the Covid-19 health protocol. This study uses Accidental Sampling, which is a sampling technique based on chance, which was encountered during the research. The population in this study are traders and market visitors with a sample of 108 people. The data obtained, processed in the form of bivariate and multivariate univariate analysis. The results of this study indicate that the relationship between knowledge ($p=0.0024$), attitude ($p=0.036$), education ($p=0.017$), age ($p=0.008$), with compliance 3M health protocol at Todopuli Market, Makassar City. The conclusion of this study is that there is an influence of age, education, knowledge, attitudes, and information messages on Covid-19 on compliance with health protocols in the Todopuli market, Makassar city.

Keywords: covid-19; obedience; health protocol

ABSTRAK

Covid_19 menjadi sebuah penyakit pandemi di tahun 2019, dimana penanganan dan pencegahannya dapat dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kepatuhan protokol ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepatuhan 5M terhadap protokol kesehatan Covid-19. Penelitian ini menggunakan Accidental Sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yang ditemui pada saat penelitian berlangsung. Populasi dalam Penelitian ini adalah pedagang dan pengunjung pasar dengan jumlah sampel 108 orang. Data yang diperoleh, diolah dalam bentuk analisis univariat bivariate dan multivariate Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan ($p=0,0024$), Sikap ($p=0,036$), pendidikan ($p=0,017$), Usia ($p=0,008$), dengan kepatuhan 3M protokol kesehatan di Pasar Todopuli Kota Makassar. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh usia, pendidikan, pengetahuan, sikap, dan pesan informasi Covid-19 terhadap kepatuhan protokol kesehatan di pasar Todopuli kota Makassar.

Kata kunci: covid-19; kepatuhan; protokol kesehatan

PENDAHULUAN

Data terkonfirmasi aktif dinyatakan positif terinfeksi virus covid-19 dan sementara menjalani masa isolasi atau perawatan di pusat pelayanan kesehatan pada tanggal 20 Agustus 2021 di Provinsi Sulawesi Selatan berjumlah 101.438 orang. (<https://covid19.sulselprov.go.id/>).

Perilaku dalam menerapkan protokol kesehatan merupakan suatu aktifitas yang dilakukan untuk menjaga diri agar tidak tertular virus corona dengan menjaga kebersihan personal dan sanitasi yaitu 5M; memakai masker, mencuci tangan memakai sabun pada air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas.

Pasar merupakan fasilitas umum yang memiliki potensi sangat besar terjadi penularan virus corona. Beberapa pasar menjadi klaster penyebaran covid-19, Klaster di pasar dapat dicegah dengan menerapkan protokol kesehatan pada pedagang dan pengunjung. Penelitian tentang perilaku protokol kesehatan Covid-19 pada pedagang pasar tradisional dipengaruhi oleh usia dan pendidikan sedangkan jenis kelamin tidak mempengaruhi perilaku protokol kesehatan

Covid-19. Meningkatnya umur membuat seseorang semakin matang atau dewasa dan rasa tanggung jawab dan kepeduliannya meningkat. Pedagang yang memiliki umur yang lebih dewasa rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap diri sendiri dan lingkungan meningkat serta mampu menerapkan 5 M di pasar. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah menerima dan memahami informasi tentang protokol kesehatan yang didapatkan guna mencegah penularan Covid-19 sehingga mampu merubah perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Istanti & Erlita, 2021).

Kepatuhan terhadap protokol kesehatan menjadi hal yang sangat penting saat berkunjung di pasar tradisional. Beberapa hal yang mempengaruhi kepatuhan ini adalah, pengetahuan, sikap dan perilaku pengunjung pasar. Selain itu, pendidikan dan usia juga menjadi pertimbangan dalam hal ini. Satu poin penting yang lain adalah peran dari satgas covid-19 dan tokoh masyarakat menghimbau kepada pengunjung pasar agar tetap mematuhi protokol kesehatan.

Tujuan penelitian adalah mengkaji faktor usia, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sikap dan pesan informasi terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan 3M dalam memutus mata rantai.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif dengan metode pendekatan *cross sectional study* yang bermaksud mengetahui pengaruh usia, pendidikan, pengetahuan, sikap dan pesan informasi dengan factor yang mempengaruhi kepatuhan protokol kesehatan 5 M di Pasar Todopuli Kota Makassar.

Teknik penarikan sampel adalah *accidental sampling* yaitu, penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yakni sampel yang ditemui pada saat penelitian berlangsung. Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang pasar selama penelitian ini berlangsung sejumlah 108 orang.

HASIL

Berdasarkan tabel1, menunjukkan bahwa usia remaja (36,1%), usia dewasa (63,9%), Pendidikan tinggi (47,2%), pendidikan rendah (52,8%), Pengetahuan cukup (62,0%), Pengetahuan kurang (38,0%), Sikap positif (65,7%), Sikap negative (34,3%), Mendapat pesan informasi cukup (72,2%), mendapat pesan informasi kurang (27,8%).

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa dari 39 responden remaja, yaitu 21 orang (53,8%) dan yang patuh terhadap Protokol Kesehatan 5M, dan 18 orang (46,2%) yang tidak patuh. Sedangkan dari 69 Responden dewasa, yang patuh terhadap Protokol Kesehatan 5M yaitu 19 orang (27,5%) dan yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan yaitu 50 orang (46,7 %).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *nilai person chi-square* (Fisher's Exact Test) diperoleh nilai $p = 0.008$ dimana $p < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Ada Pengaruh usia terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan 5M di Pasar tradisional Todopuli Kota Makassar.

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa dari 51 responden berpendidikan tinggi, ada 25 orang (49,0%) yang patuh terhadap Protokol Kesehatan 5M, dan 26 orang (51,0%) yang tidak patuh. Sedangkan dari 57 Responden berpendidikan rendah, yang patuh terhadap Protokol Kesehatan 5M yaitu

15 orang (26,3%) dan yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan yaitu 42 orang (73,7 %).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *nilai person chi-square* (Fisher's Exact Test) diperoleh nilai $p = 0.017$ dimana $p < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Ada pengaruh pendidikan terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan 5M di Pasar tradisional Todopuli Kota Makassar.

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa dari 67 responden berpengetahuan cukup, ada 19 orang (28,4%) yang patuh terhadap Protokol Kesehatan 5M, dan 48 orang (71,6%) yang tidak patuh. Sedangkan dari 57 Responden berpengetahuan kurang, yang patuh terhadap Protokol Kesehatan 5M yaitu 21 orang (51,2%) dan yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan yaitu 20 orang (48,8 %).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *nilai person chi-square* (Fisher's Exact Test) diperoleh nilai $p = 0.024$ dimana $p < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Ada pengaruh pengetahuan terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan 5M di Pasar tradisional Todopuli Kota Makassar.

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa dari 71 responden bersikap positif, ada 21 orang (29,6%) yang patuh terhadap Protokol Kesehatan 5M, dan 50 orang (70,4%) yang tidak patuh. Sedangkan dari 37 Responden bersikap negative, yang patuh terhadap Protokol Kesehatan 5M yaitu 19 orang (51,4%) dan yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan yaitu 18 orang (48,6 %).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *nilai person chi-square* (Fisher's Exact Test) diperoleh nilai $p = 0.036$ dimana $p < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Ada pengaruh pendidikan terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan 5M di Pasar tradisional Todopuli Kota Makassar.

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa dari 78 responden mendapat pesan informasi cukup, ada 24 orang (30,8%) yang patuh terhadap Protokol Kesehatan 5M, dan 54 orang (69,2%) yang tidak patuh. Sedangkan dari 30 Responden mendapat pesan informasi kurang, yang patuh terhadap Protokol Kesehatan 5M yaitu 16 orang (53,3%) dan yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan yaitu 14 orang (46,7 %).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *nilai person chi-square* (Fisher's Exact Test) diperoleh nilai $p = 0.044$ dimana $p < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Ada pengaruh pendidikan terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan 5M di pasar tradisional Todopuli Kota Makassar.

Berdasarkan Tabel Variables in The Equation Nilai Constant (B_0) = -2,423, Nilai Koefisien regresi logistic untuk variabel independen Pengetahuan (B_1) = 1,067 Sikap (B_2) = 1,104, Pendidikan (B_4) = ,880, pesan informasi dari satgas covid-19(B_5)=1,663 Dengan memperhatikan nilai Sig. menunjukkan bahwa variabel pesan informasi dengan nilai $p=0,004$. $P < 0.05$ ini berarti variabel pesan informasi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan protokol kesehatan 5M.

PEMBAHASAN

Umur adalah satu factor yang menggambarkan kematangan fisik, psikis dan social serta setidaknya berpengaruh dalam proses pembelajaran (Kartika, 2021). Meningkatnya umur membuat seseorang semakin matang atau dewasa dan rasa tanggung jawab dan keperdulianya meningkat. Pedagang yang memiliki umur lebih dewasa rasa tanggung jawab dan keperdulian terhadap diri sendiri dan lingkungan meningkat. Para pedagang menggerakkan untuk menjaga kebersihan dagangan dan lingkungan serta menerapkan 5 M di pasar tradisional Todopuli Kota Makassar.

Tingkat pendidikan pedagang yang rendah akan berhubungan dalam proses analisis sebuah informasi yang diperoleh yang diwujudkan dalam sebuah tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan responden maka responden akan semakin patuh dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19. (Cinthya, 2020) menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan berpengaruh terhadap pelaksanaan kesehatan masyarakat, rendahnya pendidikan seseorang akan menyebabkan kurangnya kesadaran orang tersebut dalam peningkatan kesehatannya. Semakin baik pendidikan formal seseorang akan meningkatkan pemahaman orang tersebut tentang pentingnya kesehatan sehingga hal ini akan mempengaruhi kesadaran perilaku kesehatannya. Amalia Imanda, (2019) juga

menyatakan pendapat yang sama yakni menyatakan bahwa pendidikan sangat berpengaruh terhadap pencegahan penyakit di lingkungan pasar. Pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi pola pikir seseorang terhadap pencegahan penyakit dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di pasar kluwon dan Jebres Kota Surakarta (Anggreni, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyampaikan terdapat hubungan tingkat pendidikan dan kepatuhan protokol kesehatan pada masyarakat Sulawesi Utara (Gabbikaa & Sembiring, 2020).

Pengetahuan pedagang sebagai faktor predisposisi yang dapat membentuk perilaku pedagang dalam menerapkan protokol kesehatan. Pengetahuan yang baik akan sebuah kebijakan akan mendukung pelaksanaan kebijakan tersebut, dan sebaliknya pengetahuan yang kurang baik akan berdampak negatife terhadap kebijakan tersebut (Adliyani et al., 2017; Notoatmodjo, 2005). Pengetahuan yang baik biasanya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka orang tersebut akan semakin aktif dalam mencari informasi-informasi kesehatan (Notoatmodjo, 2005; Putri, 2017).

Siswani dan Rizki (2018) menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan pencegahan penyakit dengan penerapan PBHS. Semakin baik dan semakin benar pemahaman atau pengetahuan individu tentang masalah kesehatan maka akan semakin baik juga tindakan individu dalam pencegahan penyakit tersebut (Siswani & Rizky, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa kurang baiknya pemahaman pedagang tentang Covid-19 maka hal tersebut mengakibatkan pedagang masih mengabaikan protokol kesehatan Covid-19. Peningkatan pengetahuan pedagang diperlukan agar pedagang selalu menerapkan protokol kesehatan Covid-19 sehingga pedagang dapat mencegah tertular penyakit Covid-19. Peningkatan pengetahuan pedagang pasar terkait covid-19 dapat mendorong untuk patuh dalam mengikuti segala protokol kesehatan yang lebih diterapkan, hal ini juga didukung oleh Ahmadi (2013) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang sesuatu informssi maka akan mampu menentukan dan mengambil

keputusan dalam menghadapi suatu permasalahan atau dengan kata lain para pedagang yang memiliki pengetahuan tentang covid-19 maka akan mampu menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku dalam menghadapi penyakit tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan peneliti berasumsi bahwa semakin buruk sikap individu terhadap pencegahan penyakit maka akan semakin buruk juga tindakan yang individu lakukan. Hasil ini didukung oleh penelitian Yanti,dkk (2020) dengan hasil menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang baik (70%) tentang covid-19. Hasil yang sama diperoleh Purnamasari dan Anisa (2020) dimana masyarakat cenderung memiliki sikap yang positif dalam menghadapi covid-19 (59%). Wiranti, Ayun dan Wulan (2020) juga mempertegas hasil penelitian yang didapat dimana masyarakat juga sudah dominan menghadapi covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan peneliti berasumsi bahwa tidak semua pesan informasi yang diperoleh pedagang dijadikan sebagai suatu bentuk pengetahuan yang berguna dalam

penerapan protokol kesehatan Covid-19. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmansyah dkk (2012) yang mengatakan bahwa tidak semua pesan informasi dimanfaatkan dalam peningkatan pengetahuan. Dalam penelitian ini juga dapat kita ketahui bahwa walaupun pesan informasi pedagang sudah baik namun dalam hal penerapannya pedagang belum secara sadar dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 untuk mencegah penularan penyakit Covid-19.

KESIMPULAN

1. Usia berhubungan dengan kepatuhan protokol 5 M di pasar tradisional Todopuli Kota Makassar.
2. Pendidikan berhubungan dengan kepatuhan protokol 5 M di pasar tradisional Todopuli Kota Makassar.
3. Pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan protokol 5 M di Pasar tradisional Todopuli Kota Makassar.
4. Sikap berhubungan dengan kepatuhan protokol 5 M di Pasar tradisional Todopuli Kota Makassar.
5. Pesan Informasi berhubungan dengan Kepatuhan Protokol 3 M di Pasar tradisional Todopuli Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. (2020). Empat Strategi Pemerintah Atasi COVID-19. diakses pada 3 Agustus 2020 dari <https://covid19.go.id/p/berita/empatstrategi-pemerintah-atasi-covid-19>.
- Adi P, 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan pada Pedagang di Car Free Day Temanggung. Jurnal Ilmiah Kesehatan
- Anggreni, 2020. Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. Hospital Majapahit.Vol 12 No. 2 November 2020
- Budury, 2020. /Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Protokol Penendalian Covid-19 pada Mahasiswa Keperawatan. Jurnal Keperawatan Volume 12 No 14, Hal 751-756, Desember 2020. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal.
- Cinthya, 2020. / Analisis Faktor Memengaruhi Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan saat Pandemi Covid-19 pada Masyarakat Jawa Timur: Pendekatan Health Belief Model. Jurnal CMH(Jurnal Of Communny Mental Healtf and Publicy).
- Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 DI NGRONGGAH. Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>

- Diva Putra et al, 2020. /Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Risiko Covid-19 dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan, Mengwai, Bali. <http://Jurnal.fk.unand.ac.id>
- Erfani, 2020. Knowledge, Attitude and Practice toward the Novel Coronavirus (COVID-19) Outbreak: A Population-Based Survey in Iran. <http://dx.doi.org/10.2471/BLT.20.251561>.
- Fuadi, T. M. & Irdalisa. (2020). Covid 19: Antara Angka Kematian dan Angka Kelahiran. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 1(3), 199–211. <https://doi.org/10.22373/jsai.v1i3.767>
- Ghiffari, 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Masyarakat Menggunakan Masker pada saat Pandemi Covid-19 di Palembang. *Seminar Nasional Syedza Saintika*. ISSN:2775-3550
- Hamidi, S., & Zandiatashbar, A. (2021). Compact development and adherence to stay-at-home order during the COVID-19 pandemic: A longitudinal investigation in the United States. *Landscape and Urban Planning*, 205, 103952. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2020.103952>
- Herniwanti, H., Dewi, O., Yunita, J., & Rahayu, E. P. (2020). Penyuluhan Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) kepada Lanjut Usia (LANSIA) Menghadapi Masa Pandemi Covid 19 dan New Normal dengan Metode 3M. *Jurnal Abdidias*, 1(5), 363–372. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i5.82>
- Istanti, N., & Erlita, Y. D. (2021). Volume 13 Nomor 1, Maret 2021 e-ISSN 2549-8118; p-ISSN 2085-1049 <http://journal.stikeskendal.ac.id>
- J, R., Jm, L., L, L., C, L., R, G., E, du R., & P, A. (2020). Determinants of Preventive Behaviors in Response to the COVID-19 Pandemic in France: Comparing the Sociocultural, Psychosocial, and Social Cognitive Explanations.
- Kartika, 2021. Identifikasi Penyebab Ketidapatuhan Warga terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pelanggar Protokol Kesehatan 3M di Ciracas Jakarta Timur). Yayasan Akrab Pekanbaru. *Jurnal AKRAB JUARA*. Volume 6 Nomor 1 Edisi Februari 2021(84-94)
- Kresna, 2020. Pengaruh Physical Distancing dan Social Distancing terhadap Kesehatan dalam Pendekatan Linguistik. *Jurnal Syntax Transformation* Vol.1 No.2, Juni 2020
- Luknis, S., & Sutanto, P. H. (2008). *Statistik Kesehatan*. Rajawali Pers. Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. A. S.,
- Mujani, S., & Irvani, D. (2020). Sikap dan Perilaku Warga terhadap Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 11(2), 219–238. <https://doi.org/10.14710/politika.11.2.2020.219-238>
- Naser, A. Y., Dahmash, E. Z., Alwafi, H., Alsairafi, Z. K., Rajeh, A. M. A., Alhartani, Y. J., Turkistani, F. M., & Alyami, H. S. (2020). "Knowledge and practices towards COVID-19 during its outbreak: A multinational cross-sectional study" [Preprint]. *Infectious Diseases (except HIV/AIDS)*. <https://doi.org/10.1101/2020.04.13.20063560>
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan* (3rd ed.). Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2013). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta.

- Oyeyemi, O., Oladoyin, V., Okunlola, O., Mosobalaje, A., Oyeyemi, I., Adebimpe, W., Nwuba, R., Anuoluwa, I., Tihamiyu, A., Ovuakporie- uvo, O., Adesina, I., Olatunji, B., Kone, J., Oluwafemi, Y., Obajaja, C., & Ajiboye, A. (2020). COVID-19 pandemic: Nigerians' knowledge, perception and adherence to preventive measures [Preprint]. In Review. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-49707/v1>
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020.
- Seminar Nasional Official Statistics, 2020(1), 45–54. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.431>
- Stang. (2014). Cara Praktis Penentuan Uji Statistik dalam Penelitian Kesehatan dan Kedokteran (1st ed.). Universitas Hasanuddin, Mitra Wacana Medika.
- Stang. (2017). Aplikasi Statistik Multivariat dalam Penelitian Kesehatan. Universitas Hasanuddin Mitra Wacana Medika.
- Sulawesi Selatan Tanggap Covid-19. <https://covid19.sulselprov.go.id>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2021.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. Jurnal Kesehatan Holistic, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Yang, Y., Peng, F., Wang, R., Guan, K., Jiang, T., Xu, G., Sun, J., & Chang, C. (2020). The deadly coronaviruses: The 2003 SARS pandemic and the 2020 novel coronavirus epidemic in China. Journal of Autoimmunity, 109, 102434. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102434>

Lampiran

Tabel 1: Karakteristik Responden Pedagang Pasar Tradisional Todopuli Kota Makassar

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	%
Usia		
Remaja	39	36,1
Dewasa	69	63,9
Pendidikan		
Tinggi	51	47,2
Rendah	57	52,8
Pengetahuan		
Cukup	67	62,0
Kurang	41	38,0
Sikap		
Positif	71	65,7
Negatif	36	34,3
Pesan Informasi		
Cukup	78	72,2
Kurang	30	27,8
Jumlah	108	100,0

Data Primer 2021

Tabel 2; Distribusi Pengaruh Usia terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan 5M Di Pasar Tradisional Todopuli Kota Makassar.

Usia	Kepatuhan protokol kesehatan 5M				Total	p-value
	Patuh		Tidak patuh			
	n	%	n	%	n	%
Remaja	21	53,8	18	46,2	39	100
Dewasa	19	27,5	50	46,7	69	100
Jumlah	40	37,0	68	63,0	108	100

Data Primer 2021

Tabel 3; Distribusi Pengaruh Pendidikan terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan 5M Di Pasar Tradisional Todopuli Kota Makassar.

Pendidikan	Kepatuhan protokol kesehatan 5M				Total	p-value
	Patuh		Tidak patuh			
	n	%	n	%	n	%
Tinggi	25	49,0	26	51,0	51	100
Rendah	15	26,3	42	73,7	57	100
Jumlah	40	37,0	68	63,0	108	100

Data Primer 2021

Tabel 4; Distribusi Pengaruh Pengetahuan terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan 5M Di Pasar Tradisional Todopuli Kota Makassar.

Pengetahuan	Kepatuhan protokol kesehatan 5M				Total	p-value
	Patuh		Tidak patuh			
	n	%	n	%	n	
Cukup	19	28,4	48	71,6	67	100
Kurang	21	51,2	20	48,8	41	100
Jumlah	40	37,0	68	63,0	108	100

Data Primer 2021

Tabel 5; Distribusi Pengaruh Sikap terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan 5M Di Pasar Tradisional Todopuli Kota Makassar.

Sikap	Kepatuhan protokol kesehatan 5M				Total	p-value
	Patuh		Tidak patuh			
	n	%	n	%	n	
Positif	21	29,6	50	70,4	71	100
Negatif	19	51,4	18	48,6	37	100
Jumlah	40	37,0	68	63,0	108	100

Data Primer 2021

Tabel 6; Distribusi Pengaruh Pesan Informasi terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan 5M Di Pasar Tradisional Todopuli Kota Makassar.

Pesan Informasi	Kepatuhan protokol kesehatan 5M				Total	p-value
	Patuh		Tidak patuh			
	n	%	n	%	n	
Cukup	24	30,8	54	69,2	78	100
Kurang	16	53,3	14	46,7	30	100
Jumlah	40	37,0	68	63,0	108	100

Data Primer 2021

Tabel 7; Analisis Regresi Logistik Pengaruh Variabel terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan 5M Di Pasar Tradisional Todopuli Kota Makassar.

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.For EXP(B)	
							Lower	Upper
Usia	-2,136	,578	13,658	1	,000	,118	,038	,367
Pendidikan	,880	,507	3,006	1	,083	2,410	,892	6,513
Pengetahuan	1,067	,484	4,860	1	,027	2,907	1,126	7,509
Sikap	1,104	,540	4,173	1	,041	3,015	1,046	8,694
Pesan Informasi	1,663	,578	7,665	1	,004	5,273	1,699	16,382
Constant	-2,423	,875	4,800	1	,006	,089		